

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN DAN PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN
REKAM MEDIS ELEKTRONIK**

Kurniawati

Prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan

kurniawatifadhilah@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi informasi mengalami kemajuan pesat disemua bidang termasuk di bidang kesehatan. Perkembangan ini mengharuskan rumah sakit melakukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan serta tuntutan kebutuhan yang berubah cepat dan dinamis agar mampu eksis dan memiliki daya saing. Permenkes Nomor 24 tentang Rekam Medis pada pasal 3 yang menyatakan bahwa fasyankes wajib rekam medis elektronik dan pada Pasal 45 yang menyatakan Rekam Medis Eleketronik paling lambat diimplementasikan 31 Desember 2023. Sampel diambil secara random sampling sebanyak 40 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengukuran dilakukan dengan skala likert (summated rating) dan analisis data menggunakan regresi linier dan uji efek mediasi menggunakan uji sobel. Hasil: persepsi kemanfaatan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap sikap penggunaan RME, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap sikap penggunaan RME, persepsi kemanfaatan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap dukungan organisasi, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap dukungan organisasi, dukungan organisasi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap sikap penggunaan RME, dukungan organisasi memediasi persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan RME berpengaruh tapi tidak signifikan, dukungan organisasi memediasi persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan RME berpengaruh tapi tidak signifikan.

Kata kunci : Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Rekam Medis Elektronik

ABSTRACT

Information technology has experienced rapid progress in all fields, including in the health sector. This development requires hospitals to adapt to changes in the environment and the demands of needs that change rapidly and dynamically so that they can exist and have competitiveness. Minister of Health Number 24 concerning Medical Records in article 3 which states that health facilities must have electronic medical records and in Article 45 which states that Electronic Medical Records are implemented no later than 31 December 2023. Samples were taken by random sampling of 40 people. Data collection using a questionnaire. Measurements were made using a Likert scale (summated rating) and data analysis using linear regression and mediating effect tests using the Sobel test. Results: perceived usefulness has a direct and significant effect on attitudes towards using RME, perceived ease of use has a direct and significant effect on attitudes towards using RME, perceived usefulness has a direct and significant effect on organizational support, perceived ease of use has a direct and significant effect on organizational support, organizational support has a direct effect and significant to the attitude of using RME, organizational support mediated the perceived usefulness of the attitude to use of RME had an effect but not significant, organizational support mediated perceptions of ease of use on attitudes to use of RME had an effect but not significant.

Keywords: Perception of Usefulness, Perception of Convenience, Electronic Medical Records

PENDAHULUAN

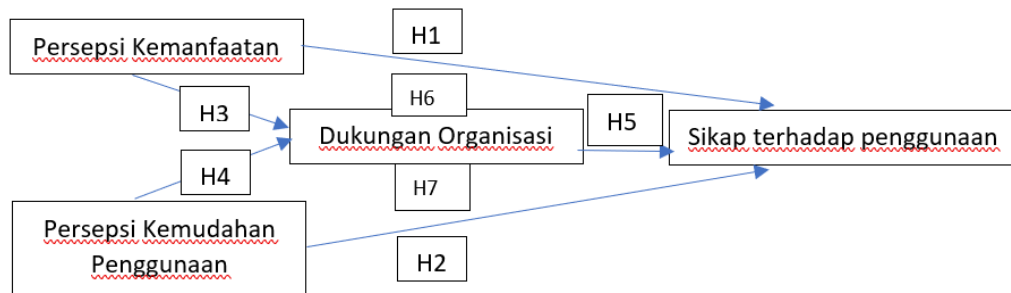
Sebagai sarana pelayanan kesehatan, rumah sakit memiliki fasilitas yang kompleks, padat modal, padat profesi, padat teknologi, padat interaksi, padat produk dan dalam penyelenggaraannya memerlukan teknologi mahal dan modal besar. Dalam pengelolaannya secara efisien memerlukan informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya.

Penggunaan teknologi informasi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sebagaimana yang dinyatakan Indrajit dalam Carlof dan Dety (2023) bahwa manfaat nyata dirasakan Amerika dan Inggris dari e-government diantaranya memperbaiki kualitas pelayanan serta mengurangi biaya administrasi, relasi dan interaksi. Penelitian Andrizar, et al (2019) menyatakan bahwa kepuasan, ketepatan serta kualitas pelayanan dapat diperoleh dari penggunaan teknologi seperti yang digambarkan dalam penelitian Nabyla dan Hariyono (2019) dimana system pendaftaran online berbasis smartphone pada layanan kesehatan memberikan kemudahan bagi pasien dalam melakukan pendaftaran dan antrian.

Teknologi informasi mengalami kemajuan pesat disemua bidang termasuk di bidang kesehatan. Perkembangan ini mengharuskan rumah sakit melakukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan serta tuntutan kebutuhan yang berubah cepat dan dinamis agar mampu eksis dan memiliki daya saing serta menjadi pilihan bagi masyarakat. Menurut Furtner et al (2022) terjadinya beberapa perkembangan juga diikuti peningkatan pengawasan peraturan dan kepatuhan, meningkatnya ekspektasi transparansi, pasien yang semakin vocal mendorong transformasi. Menurut Febriaty, et all (2020) dinamika perubahan perlu dilakukan organisasi diantaranya karena adanya persaingan, pergeseran budaya, tantangan penciptaan produk, layanan berkualitas, tuntutan penggunaan teknologi informasi. Menurut Sajadi, et al (2017) teknologi informasi meningkatkan akses dan kualitas layanan di Rumah Sakit dan Kraus, et al (2021) menyatakan bahwa efisiensi operasional dan ketahanan rumah sakit dapat diperoleh dari penggunaan teknologi informasi.

Menurut Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Diperbaharui dengan Permenkes Nomor 24 tentang Rekam Medis pada pasal 3 yang menyatakan bahwa fasyankes wajib rekam medis elektronik dan pada Pasal 45 yang menyatakan Rekam Medis Eleketronik paling lambat diimplementasikan 31 Desember 2023. RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan mengembangkan rekam medis elektronik sejak tahun 2020 dimulai dari rawat jalan dan resep elektronik dilanjutkan pengembangan rekam medis di Ruang hemodialisa dan rekam medis di rawat inap. Dalam penyusunan rekam medis di rawat inap dilakukan hampir satu tahun dari Maret 2022 sampai februari 2023 karena banyaknya item yang harus disiapkan. Sosialisasi rekam medis elektronik dilakukan Mulai Bulan Februari 2023 kepada seluruh perawat dan dokter di Rumah Sakit. Pelaksanaan rekam medis elektronik dilakukan secara bertahap mulai 24 Maret 2023 dan diujicobakan pada 2 ruang rawat inap yaitu Ruang Bougenville dan Ruang Edelweis dan Mulai 2 Mei 2023 sudah diberlakukan di semua unit rawat inap.

Adapun kerangka penelitian dan hipotesis dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1: Kerangka penelitian

- H1 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik
- H2 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik
- H3 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap dukungan organisasi
- H4 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap dukungan organisasi
- H5 : Dukungan organisasi berpengaruh terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik
- H6 : Dukungan organisasi memediasi antara persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik
- H7 : Dukungan organisasi memediasi antara kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini *cross-sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat di rawat jalan, hemodialisa, ruang rawat inap yaitu ruang bougenvile dan ruang Edelweis RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan random sampling sebanyak 40 orang perawat RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 35 pernyataan. Pengukuran dilakukan dengan skala likert (*summated rating*) dan analisis data menggunakan regresi linier dan uji efek mediasi menggunakan uji sobel.

HASIL

Ringkasan hasil uji hipotesis

Tabel 1: Hasil Penelitian

Hipotesis	Test value	Test results
H1: Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik	PC: 0,590 Sig: 0,000	Diterima
H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik	PC: 0,611 Sig: 0,000	Diterima
H3: Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap dukungan organisasi	PC: 0,706 Sig: 0,000	Diterima

H4: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap dukungan organisasi	PC: 0,614 Sig: 0,000	Diterima
H5: Dukungan organisasi berpengaruh terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik	PC: 0,649 Sig: 0,000	Diterima
H6: Dukungan organisasi memediasi antara persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik	Two-tailed probability: 0,51955936	Ditolak
H7: Dukungan organisasi memediasi antara kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik	Two-tailed probability: 0,71485001	Ditolak

Pembahasan Hipotesis

Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik

Hasil pengujian menunjukkan nilai pearson correlation 0,590 dan nilai sig. 0,000, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan RME. Hubungan signifikan positif terjadi karena sebagian besar perawat beranggapan bahwa penggunaan RME memiliki banyak manfaat dan bila dilakukan secara maksimal akan memudahkan dalam pendokumentasian. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizki Hijatullah, et al (2020) yang menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap sikap penggunaan resep elektronik oleh dokter di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Samratul Aula, et al (2020) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi manfaat dengan penggunaan SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik

Hasil pengujian menunjukkan nilai pearson correlation 0,611 dan nilai sig. 0,000, nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan RME. Hubungan signifikan positif terjadi karena sebagian besar perawat beranggapan bahwa penggunaan RME lebih memudahkan dan lebih efektif dan efisien bila dilakukan secara konsisten. Hal ini sesuai penelitian Rizki Rijatullah, et al (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap penggunaan resep elektronik oleh dokter di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Dan penelitian Ahmad Samratul et al (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Ada hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap dukungan organisasi

Hasil pengujian menunjukkan nilai pearson correlation 0,706 dan nilai sig. 0,000, nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan organisasi. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Hera Adrianti dan Hosizah (2018) yang mana didalamnya

tercantum pendapat DeLone dan McLean (2003) yang menyatakan bahwa system informasi harus berdampak dengan menilai kepuasan penggunanya dan pendapat Yusof et al (2008) yang menyatakan efisiensi waktu, efektivitas kerja, kualitas keputusan, pengurangan kesalahan, dampak organisasi dan individu dapat menilai dampak manfaat nyata dari system informasi. Adanya dampak manfaat system informasi oleh individu akan mempengaruhi penerimaan individu terhadap system tersebut dengan dukungan organisasi yang menaunginya.

Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap dukungan organisasi

Hasil pengujian menunjukkan pearson correlation 0,614 dan nilai sig. 0,000, nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan organisasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tananjaya (2012) yang menyatakan bahwa proses implementasi *software* akuntansi pada biro perjalanan wisata di Surabaya tidak terlepas dari peran persepsi kemudahan pengguna yang juga mempengaruhi implementasi *software* akuntansi yang berkaitan dengan kepuasan penggunanya. Bulut *et al.*, (2019) juga menyebutkan bahwa salah satu langkah paling penting dari program transformasi kesehatan melibatkan penerapan rekam medis elektronik dalam layanan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan penggunaan bagi para perawat.

Pengaruh dukungan organisasi terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik

Hasil pengujian menunjukkan variabel dukungan organisasi mempunyai nilai pearson correlation 0,649 dan nilai sig. 0,000, nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka menunjukkan bahwa dukungan organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan RME. Hubungan signifikan positif terjadi saat besarnya dukungan organisasi akan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan system yang telah direncanakan oleh organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizki Rijatullah Aula, et al (2020) menyatakan bahwa dukungan organisasi berpengaruh terhadap sikap penggunaan resep elektronik oleh dokter di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Dukungan organisasi memediasi antara persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *two-tailed probability* persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik 0,51955936 dimana hasil tersebut lebih dari 0,05 yang artinya dukungan organisasi tidak memediasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, et all (2022) yang menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap pengaruh sosial dalam analisis pengaruh rekam medis elektronik berdasarkan teori TAM. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Rizki Rijatullah, et al (2020) yang menyatakan dukungan organisasi memediasi antara persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan resep elektronik oleh dokter di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Mandasari (2017) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan perawat.

Dukungan organisasi memediasi antara persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *two-tailed probability* persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik 0,51955936 dimana hasil tersebut lebih dari 0,05 yang artinya dukungan organisasi tidak memediasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, et al (2022) yang menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap pengaruh sosial dalam analisis pengaruh rekam medis elektronik berdasarkan teori TAM. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Rizki Rijatullah, et al (2020) yang menyatakan dukungan organisasi memediasi antara persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan resep elektronik oleh dokter di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Mandasari (2017) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan perawat.

SIMPULAN

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik dengan dukungan organisasi sebagai mediasinya. Dimana studi empiris dilakukan pada perawat di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah variable persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dukungan organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap sikap penggunaan sedangkan dukungan organisasi tidak memediasi pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan rekam medis elektronik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya sampel penelitian belum mampu mewakili secara sempurna penjelasan dari masing-masing variable dan area atau ruang yang menggunakan rekam medis elektronik belum menyeluruh sehingga masalah yang dihadapi masih terbatas dan pengaruh dari dukungan organisasi belum begitu dirasakan oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, W.N., Afriandi, R, Kholili, U., Wibisono, A., Review of Computer-Based Medical Record System Management at Ibnu Sina Islamic Hospital Pekanbaru, Journal of Community Partnership, 1 (1), 52-56, <http://journal.almatani.com/index.php/jkm/article/view/225/168>
- Aini, Z., Nurwijayanti, Supriyanto, Susanto, H. E. (2022). Hospital Management Information System Transformation Development Strategy (SIM-RS) at RSUD dr. Iskak. Tulungagung, Journal of Community Engagement in Health, <https://jceh.org>
- Akib, M. H., Niswaty, R. (2023), Digital Transformation at Regional General Hospital Prof.dr.H.M. Anwar Makkatutu Bantaeng Regency, Journal of Altifani Research and Community Service, 3 (1), 129-139, <http://altifani.org/index.php/altifani/article/view/327/157>
- Asih, H.A., (2023). Development of Electronic Medical Records in Indonesia: Literature Review, Journal of Preventive Promotion, 6 (1), 182-198, <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/736/406>

- Hall, A.S., Sulistyawati. (2020). Analysis of the Use of Hospital Management Information Systems at Wonosari Gunungkidul Hospital, *International Journal of Healthcare Research*, 3 (1), <http://www.journal2.uad.ac.id/index.php/ijhr/article/view/6991/3251>
- Carlof, Mulyanti, D. (2023). Technological Innovation in Health Management: Utilization of Electronic Health Information Systems in Hospitals. *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, Vol. 2 No. 2, pp: 50-62, <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Jimas/article/view/262/272>
- Choironi, E.A., Heryawan, L., (2022). Clinical Physicians' Perceptions in Using Cloud Computing-Based Electronic Medical Records: A Survey of rekmed.com Usage, *Global Informatics Scientific Journal*, 13 (03), <http://www.ejournal.uigm.ac.id/index.php/IG/article/view/2691>
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Quarterly*. Vol 13(3). 319-340.
- Eriantika, I., (2022). Barriers and Benefits of Electronic Medical Record Implementation in DR. Soetomo Hospital Foundation Stikes Repository. <https://repository.stikes-yrsds.ac.id/id/eprint/479/5/BAB%20V%20%20PENUTUP.pdf>
- Ferbriaty, Revida, E., Simarmata, J., Suleman, A. R., Hasibuan, A., Purba, S., Butarbutar, M., & Saputra, S. (2020). *Corporate Change Management in the Digital Transformation Era* (A. Rikki (ed.); 1st ed.). Medan: Our Foundation Writes.
- Furtner, D., Prakash, S., Manmohan, S., Chew, S., Wong, H., & Faithful, S. (2022). Digital Transformation in Medical Affairs Sparked by the Pandemic: Insights and Learnings from COVID - 19 Era and Beyond. *Pharmaceutical Medicine*, 36(1), 1–10.
- Hapsari, M. A., Mubarakah, K. (2023). Analysis of Readiness for Electronic Medical Record (RME) Implementation with the Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT) Method at Polkesmar Primary Clinic. *Journal of Medical Records and Health Information*, 4(2), 75-82, <https://publikasi.poliije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/3826>
- Istiarni, P. R. D., Hadiprajitno, P.B, (2014). Analysis of the Effect of Perceived Benefit, Ease of Use and Credibility on Interest in Repeated Use of Internet Banking with Usage Attitude as Intervening Variable. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 03(02), 1. <http://ejournal.s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kraus, S., Schiavone, F., Pluzhnikova, A., & Invernizzi, A. C. (2021). Digital Transformation in Health Care: Analyzing the Current State-of-Research. *Journal of Business Research*, 123, 557–567. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.030>
- Ningsih, K. P., Efforts to Support the Successful Implementation of RME through RM Digitalization, *Emphathy Journal of Community Service*, 3 (1), <https://jurnalempathy.com/index.php/jurnalempathy/article/view/107/52>
- Pangulu, F. I., Kusumapradja, R., Widjaya, L. (2022). Analysis of the Effect of Electronic Medical Records Based on TAM Theory, *Journal of Health Science*, 3 (2), <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i2.429>
- Rhoades, L., & Eisenberger, R. (2002). Perceived organizational support: a review of the literature. *Journal of Applied Psychology* Vol 87(4), 698-714.
- Rijatullah, R., Suroso, A., Rujito, L. (2020). The Effect of Perceived Expediency and Perceived Ease of Use on Attitudes to the Use of Electronic Prescriptions, *Journal of Economics, Business and Accounting (JEBA)*, 22 (2), <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1597/1591>
- Riyani, E., Hariyati, R.T.S, (2022). Literature review: nurse satisfaction in documenting Nursing Care Using Information Systems in Hospitals, *Muhammadiyah Journal of Nursing*, 7 (2), <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/11499/5026>

- Sajadi, H., Sajadi, Z., Sajadi, F., Hadi, M., & Zahmatkesh, M. (2017). The comparison of hospitals' performance indicators before and after the Iran's hospital care transformations plan. *Journal of Education and Health Promotion*, 6, 1–6. <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Sapriadi, Lase S. P. R., The Relationship between the Use of Electronic Medical Records and RME User Satisfaction in the Outpatient Unit of Mitra Medika General Hospital Amplas Medan in 2022. *Journal of Health and Physiotherapy (KeFis Journal)*, 3 (1). <https://ejournal.insightpower.org/index.php/KeFis/article/view/204/163>
- Saputra, A. D., Improving Service Quality and Efficiency through the Implementation of Electronic Medical Records at Bethesda Hospital Yogyakarta Proceedings of the National Seminar on Mefis Records and Health Information, <https://www.publikasi.ptirmik.or.id/index.php/snarsjogja/article/view/97>
- Sari, F. I., (2022). Electronic Medical Record Evaluation with HOT-fit method at Mitra Plumbon Hospital Neurological Clinic, *Forikes Sound Health Research Journal*, 13 (1), <http://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/sf13108/1308>
- Venkatesh, V. and Morris, M. G. 2000. Why Don't Men Ever Stop to Ask Direction? Gender, Social Influence. *Management Information Systems Quarterly*, Vol 24 (1): 115-139.